

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian terakhir dari bagian isi skripsi. Pada bagian ini memuat dua sub bab, yakni kesimpulan dan saran. adapun uraian dari kedua sub bab tersebut, adalah sebagai berikut.

1. *Pembinaan Perilaku Ibadah Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung*

Di MTsN 2 Tulungagung, peserta didik dibina perilakunya oleh pendidik melalui dua cara. Cara *pertama* melalui proses pembelajaran yang di dalamnya diajarkan teori keilmuan bagaimana konsep ibadah dan tata cara beribadah yang baik dan benar sesuai syariat Islam. Penyampaian materi tersebut pada khususnya disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cara yang *kedua*, dengan diciptakannya suasana keagamaan di madrasah yang ditandai dilaksanakannya beberapa kegiatan ibadah di madrasah baik yang sifatnya *mahdhah* maupun yang *ghairu mahdhah*, atau baik yang hukumnya wajib maupun sunnah. Tanggung jawab guru dalam pelaksanaan pembinaan ibadah terhadap peserta didik di MTsN 2 Tulungagung agar berjalan tertib dengan memberikan keteladanan, pendampingan, pengawasan, pantauan,serta memberikan hukuman (*tarhib*) yang sifatnya diarahkan pada pembentukan karakter peserta didik.

2. *Pembinaan Perilaku Akhlak Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung*

Di MTsN 2 Tulungagung perilaku akhlak peserta didik pembinaannya sangat ditekankan oleh pendidik melalui :

- a. Dengan ditanamkan nilai-nilai akhlak secara teori keilmuan yang dilakukan dalam pembelajaran.
- b. Melalui program pembiasaan *akhlakul karimah* pada karakter kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, kejujuran, peduli sosial dan peduli lingkungan yang dibudayakan oleh madrasah.
- c. Melalui keteladanan yang diberikan oleh pendidik.
- d. Jalan terakhir penanganan khusus dari konselor yaitu guru wali kelas bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk menangani perilaku siswa yang sulit dibina.

3. *Implikasi Pembinaan Religiusitas Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung*

Pembinaan religiusitas peserta didik yang meliputi pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak yang diimplementasikan di MTsN 2 Tulungagung, berimplikasi atau memberikan dampak yang positif khususnya bagi peserta didik yang telah dibinanya. Implikasi tersebut membantu mewujudkan peserta didik yang berkarakter islami yang terampil dalam beribadah dan berakhlak mulia (*akhlakul karimah*).

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembinaan Religiusitas Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Secara umum faktor pendukung pembinaan religiusitas peserta didik di MTsN 2 Tulungagung sangat banyak, terutama yang berasal dari lembaga madrasah sendiri. Semua komponen madrasah mendukung dari pendidikannya, sarana dan prasarananya, program, aturan dan sebagainya. Kemudian dukungan dari masyarakat terhadap program madrasah dan orang tua peserta didik yang memperhatikan pembinaan agama anaknya di rumah juga menjadikan faktor pendukung pembinaan keagamaan peserta didik yang cukup penting.

Faktor penghambat dalam pembinaan religiusitas peserta didik, tidak begitu ditemui dari madrasah, namun faktor tersebut rata-rata berasal dari peserta didik yang kadang melakukan penyimpangan di madrasah. Dan peserta didik yang sering melanggar aturan berasal dari keluarga yang bermasalah.

B. Saran

Adapun saran yang dianggap perlu peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi KEMENAG dan KEMENDIKBUD

Sebagai wadah yang secara atasan menaungi lembaga pendidikan Islam, hendaknya selalu mendukung dan menetapkan kebijakan dengan inovasi-inovasinya agar lembaga-lembaga pendidikan Islam selalu meningkatkan komitmennya dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan terhadap warga sekolah khususnya peserta didik yang menjadi *output* (lulusan) pendidikan di Indonesia agar karakternya semakin maju.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin lembaga sekolah/madrasah hendaknya senantiasa berkomitmen mempertahankan eksistensi dan ciri khasnya lembaga yang bernuansa religius/ keagamaan yang integral. Disarankan pada penetapan kebijakan selanjutnya untuk selalu memberikan inovasi-inovasi yang mengarah pada peningkatan mutu madrasah dalam prestasi keagamaannya di samping akademiknya. Dan juga selalu membangkitkan *stakeholders* lainnya untuk senantiasa mendukung dalam pengembangan religiusitas peserta didik serta senantiasa memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik.

3. Bagi Guru dan Karyawan

Bagi guru khususnya guru agama, disarankan lebih meningkatkan kekreatifannya dalam menyampaikan materi keagamaan di dalam model pembelajarannya. Selain itu hendaknya selalu mengembangkan strategi pendekatannya dalam membina religiusitas peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas.

Bagi guru mata pelajaran umum dan karyawan di sekolah yang tidak menyampaikan secara khusus mengenai materi keagamaan, diharapkan minimal selalu memberikan keteladanan yang baik di hadapan peserta didiknya, agar nilai-nilai karakter dari gurunya dapat dicontoh dan menjadikan implikasi yang baik bagi peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan selalu memperhatikan dan mengingat apa yang diajarkan dan dibinakan oleh pendidik. Selain itu setelah mendapatkan ilmu yang dibinakan oleh guru baik materi yang disampaikan maupun contoh dan pengalaman yang diberikan, hendaknya peserta didik dapat mengaktualisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mau memberikan aspirasinya baik berupa dukungan maupun kritikan terhadap program pembinaan religiusitas peserta didik yang islami yang diprogramkan oleh madrasah. Hal tersebut demi evaluasi kebijakan dalam meningkatkan mutu lembaga sekolah/ madrasah yang lebih baik.

6. Bagi Orang Tua

Orang tua peserta didik yang menjadi pendidikan pertama bagi peserta didik dan yang bertanggung jawab penuh terhadap peserta didik, hendaknya tidak melepaskan penuh tanggung jawab pendidikan anaknya hanya kepada pihak sekolah/ madrasah. Namun, diharapkan orang tua mendukung pembinaan religiusitas/ keagamaan yang telah diberikan sekolah dengan cara ikut berkontribusi memantau dan mengontrol perilaku peserta didik ketika di luar sekolah.

7. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi dan literatur dari jenis karya ilmiah yang dapat bermanfaat bagi IAIN Tulungagung sekaligus

sebagai masukan untuk calon guru khususnya yang masih aktif belajar di IAIN Tulungagung untuk menambah wawasan mengenai pembinaan perilaku keagamaan yang islami kepada anak/ peserta didik.

8. Bagi Peneliti yang akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini menginspirasi peneliti yang akan datang untuk mengembangkan rancangan penelitian selanjutnya yang masih relevan dengan penelitian ini.